

Kompetensi Guru Dalam Mengaplikasikan Media Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar Negeri 1 Nglawak

Izatin Anisa¹, Rian Damariswara²

Universitas Nusantara PGRI Kediri¹, Universitas Nusantara PGRI Kediri²

izatinanisa@gmail.com¹, riandamar08@unpkediri.ac.id²

ABSTRACT

The impact of the Covid-19 pandemic has also affected the education sector. The ability of teachers to apply online learning media as one of the obstacles to carrying out online learning at the Sekolah Dasar Negeri 1 Nglawak. Teachers are required to be able to understand and apply interactive learning media so that they can carry out effective and efficient learning activities online the pandemic and be able to improve the profesional competence of teachers regarding the use of learning media. hese learning WhatsApp and Youtube learning media were chosen to support the online learning process on the grounds that that these learning media do not burden students so that students can master the learning media. This research uses a qualitative method with a case study approach. The data collection techniques used in the study such as questionnaire surveys or questionnaires. The data collection techniques were carried out so that researchers could interpret constraints and opinions to obtain related information, teachers competence in applying online learning media at Sekolah Dasar Negeri 1 Nglawak The research conducted will focus on the competence of teachers in using information technology to develop online learning materials in Sekolah Dasar Negeri 1 Nglawak which took place during the pandemic Covid-19.

Keywords: covid-19 pandemic; Online Learning Media; Teacher Competence.

ABSTRAK

Dampak dari adanya pandemi Covid-19 juga berimbas pada sektor pendidikan. kemampuan pengajar dalam mengaplikasikan media pembelajaran online sebagai salah satu hambatan untuk melaksanakan pembelajaran online di Sekolah Dasar Negeri 1 Nglawak. Pengajar dituntut bisa mengerti serta mengaplikasikan media pembelajaran yang interaktif supaya dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien di masa pandemi dan mampu meningkatkan kompetensi profesional guru terkait penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran WhatsApp dan Youtube dipilih sebagai penunjang proses pembelajaran online dengan alasan media pembelajaran tersebut tidak memberatkan peserta didik sehingga peserta didik menguasai media pembelajaran tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data yg dipergunakan pada penelitian ini, seperti survey, angket atau kuisisioner. Teknik pengumpulan data tadi dilakukan agar peneliti bisa menafsirkan kendala dan mendapatkan informasi terkait kompetensi guru dalam mengaplikasikan media pembelajaran online di Sekolah Dasar Negeri 1 Nglawak. Penelitian yang dilakukan akan difokuskan pada kompetensi guru dalam menggunakan teknologi informasi untuk mengembangkan materi pembelajaran online di Sekolah Dasar Negeri 1 Nglawak yang berlangsung pada masa pandemi Covid-19

Kata Kunci: pandemi covid-19, media pembelajaran, kompetensi guru.

PENDAHULUAN

Masyarakat di seluruh dunia tanpa terkecuali di Indonesia memang merasakan akibat yang sangat besar dari adanya pandemi Covid-19. Bahkan pandemi Covid-19 merubah seluruh tatanan kehidupan masyarakat dalam kaitan yang menggunakan mobilitas masyarakat. Penyebaran virus Covid-19 yang semakin merebak dari waktu ke waktu menyebabkan pemerintah Indonesia wajib mengeluarkan beberapa kebijakan supaya bisa membatasi angka penyebaran virus Covid-19. Banyak kebijakan yang telah dipraktekkan di Indonesia, mulai dari Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) hingga Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Semua kegiatan masyarakat wajib dilakukan dari rumah, mulai dari bekerja, belajar, dan beribadah. Pandemi Covid-19 juga memberikan akibat yang sangat besar terhadap sektor pendidikan. Pembelajaran yang awalnya dihadapi sekolah dengan tatap muka kini wajib dilakukan secara *virtual* untuk menekan tingginya angka penyebaran virus Covid-19

Platform media pembelajaran berbasis teknologi informasi juga menjadi alternatif untuk menciptakan pembelajaran *online* yang interaktif dan inovatif. Selama pandemi Covid-19, guru dan siswa harus menggunakan *platform* media pembelajaran yang ada. Guru perlu cepat untuk beradaptasi dengan media pembelajaran online selama pandemi covid-19, karena guru merupakan elemen pendidikan yang paling penting dan kunci keberhasilan proses pembelajaran. Guru perlu dipersiapkan untuk memasuki era digital yang cepat, seperti yang terjadi saat ini, untuk membangun kreativitas dan kualitas di lingkungan belajar siswa agar dapat menghasilkan siswa yang berkualitas dan mampu bersaing di era global. Media pembelajaran daring harus dimanfaatkan dengan baik oleh guru agar proses pembelajaran daring berjalan dengan baik dan meminimalisir hambata-hambatan yang akan terjadi selama kegiatan pembelajaran daring berlangsung (Albitar Septian, 2020).

Pemerintah telah mengusulkan pengajaran *online* menggunakan pengembangan media pendidikan berbasis teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi proses pembelajaran *online* bagi guru dan siswa agar lebih efektif dan efisien. Pembelajaran *online* dipilih karena merupakan salah satu alternatif solusi pengajaran di sekolah yang dulu dilaksanakan dengan proses tatap muka. Namun, terkadang banyak kendala dalam proses pembelajaran *online*, salah satunya tidak semua guru memiliki kompetensi atau kemampuan yang memadai untuk menggunakan media pembelajaran *online* yang ada. Pemilihan media pembelajaran akan sangat menentukan keberhasilan proses pendidikan. Peserta didik akan semangat mengikuti proses pembelajaran daring apabila media pembelajaran yang digunakan mempunyai nilai kreatifitas yang tinggi sehingga menumbuhkan minat belajar siswa (Baroroh Indiani, 2020).

Kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran yang relatif rendah juga menjadi salah satu kendala dalam proses

pembelajaran *online*. Sedangkan pada dasarnya seorang guru diharuskan untuk mengembangkan kompetensi dalam hal pendidikan dan pelatihan. Kompetensi guru merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru agar dapat melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab (Fajar Hariadi, 2021). Kompetensi guru akan mencerminkan kemampuannya dalam melaksanakan tugasnya secara profesional atau justru malah sebaliknya. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen mengatur bahwa kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam proses pengembangan pembelajaran adalah kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Proses pembelajaran *online* lancar apabila seorang guru tersebut berkompoten dan profesional (Rizky Fadjar & Nur Ngazizah, 2021).

Semenjak kemunculan virus Covid-19 banyak sekolah-sekolah yang memberlakukan pembelajaran *online*, tidak terkecuali di Sekolah Dasar Negeri 1 Nglawak. Pembelajaran yang dulunya bisa dilakukan dengan tatap muka, mulai sekarang harus dilakukan secara *virtual*. Sekolah Dasar Negeri 1 Nglawak, di masa pandemi Covid-19 memilih Media pembelajaran online *e-learning* sebagai alternatif cara belajar. Melalui *e-learning* siswa dapat secara efektif menerima dan memahami materi ajar yang disiapkan oleh guru, meskipun disediakan secara *online*. Metode penugasan, ceramah, kuis dan diskusi antar kelompok adalah beberapa metode yang dapat digunakan selama berlangsungnya proses pembelajaran *online*. Aplikasi media pembelajaran *online* yang diterapkan di Sekolah Dasar Negeri 1 Nglawak dinilai belum berfungsi secara maksimal, masih banyak hal yang perlu dievaluasi dan ditingkatkan lagi kualitasnya. Masih banyak guru yang kurang cakap dengan teknologi yang berkembang saat ini dan justru sangat mendukung dalam proses pembelajaran *online*. Selain itu, usia guru yang semakin tua, kemampuan adaptasi media pembelajaran *online* di Sekolah Dasar Negeri 1 Nglawak juga akan menurun. Diperlukan pelatihan khusus dalam penggunaan media pembelajaran online, terutama bagi guru yang sudah berusia lanjut. Sosialisasi juga dapat dilakukan di tingkat guru terlebih dahulu, yang selanjutnya dapat dilanjutkan di tingkat siswa.

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan materi *e-learning* sangat penting untuk implementasi pembelajaran *online* yang berlangsung secara efektif. Perihal ini, timbulah pertanyaan bagaimana kompetensi guru dalam menggunakan media pembelajaran yang berbasis teknologi dan komunikasi untuk mengembangkan materi pembelajaran *online*.

Penelitian yang dilakukan akan difokuskan pada kompetensi guru dalam menggunakan teknologi informasi untuk mengembangkan materi pembelajaran *online* di Sekolah Dasar Negeri 1 Nglawak yang berlangsung pada masa pandemi Covid-19.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif menggunakan latar belakang ilmiah yang mempunyai maksud untuk menjelaskan peristiwa yang terjadi dengan melibatkan berbagai metode dalam penelitian kualitatif, seperti survey, angket atau kuisisioner yang artinya teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2011). Sedangkan pendekatan studi kasus lebih menitikberatkan pada kebebasan peneliti dalam memilih objek penelitian agar mendapat informasi secara detail dan menyeluruh (Djam'an & Aan Komariah). Penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus dipilih dalam penelitian ini karena untuk mengetahui kompetensi guru dalam mengaplikasikan media pembelajaran *online*. Lokasi penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 1 Nglawak desa Nglawak, Kec. Kertosono, Kab. Nganjuk, Jawa Timur. Fokus penelitian ini adalah mengetahui bagaimana kompetensi guru dalam mengaplikasikan media pembelajaran *online* di Sekolah Dasar Negeri 1 Nglawak, serta media pembelajaran *online* apa saja yang digunakan selama pembelajaran *online* di Sekolah Dasar Negeri 1 Nglawak. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data, seperti survei, angket atau kuisisioner. Teknik pengumpulan data tersebut dilakukan agar peneliti mampu menafsirkan permasalahan dan mendapatkan informasi mengenai kompetensi guru dalam mengaplikasikan media pembelajaran *online* di Sekolah Dasar Negeri 1 Nglawak. Sampel subyek yang diambil untuk penelitian ini berjumlah 2 orang, yaitu guru kelas tingkat rendah dan guru tingkat tinggi di Sekolah Dasar Negeri 1 Nglawak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengenai kompetensi guru dalam mengaplikasikan media pembelajaran *online* di Sekolah Dasar Negeri 1 Nglawak berdasarkan hasil angket atau kuisisioner yang diajukan terhadap subyek penelitian dapat diketahui bahwa kompetensi guru dalam mengaplikasikan media pembelajaran *online* belum dikatakan optimal, masih banyak pelatihan atau sosialisasi mengenai pengaplikasian media pembelajaran. Kurangnya kompetensi guru dalam mengaplikasikan media pembelajaran *online* ditandai dengan banyaknya guru yang lebih banyak hanya mengandalkan media *whatsapp* dan mengambil materi pembelajaran dari video *youtube*. Mereka tidak banyak mengetahui informasi tentang perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sedang berkembang di era digital yang pada dasarnya digunakan sebagai media interaktif selama pandemi Covid-19.

Konsep pembelajaran *online* pada awalnya justru membuat kebingungan. Guru yang gagap teknologi akan merasa kebingungan terhadap media pembelajaran *online* yang akan digunakan selama pandemi Covid-19. Pada akhirnya guru yang kebingungan akan memilih media pembelajaran

online melalui *WhatsApp* sebagai media pembelajaran *online* karena memang sudah biasa digunakan oleh semua orang tidak terkecuali oleh para guru baik guru pada kelas rendah maupun guru pada kelas tinggi. Dibutuhkan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas dalam proses pembelajaran *online* sehingga memunculkan interaksi antara guru dan peserta didik yang aktif dan kreatif. (Sri Gusti, et. al., 2020).

Pembelajaran *online* adalah bagaimana bagaimana cara mengaplikasikan media pembelajaran dalam proses pembelajaran. Pembelajaran *online* bisa dikatakan pendidikan formal yang memerlukan fasilitas pendukung teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang interaktif dan inovatif dalam pembelajaran yang dilakukan antara pendidik dan peserta didik secara *virtual* (Albert Efendi, 2020). Dalam pengaplikasiannya, pembelajaran *online* bersifat fleksibel artinya di mana dan kapan pun saja dapat diakses, namun dibutuhkan kekuatan internet yang cukup kuat agar dapat mengakses media pembelajaran yang digunakan siswa. Oleh karena itu, kompetensi yang harus dimiliki guru selama pembelajaran *online* salah satunya adalah mampu mengaplikasikan media pembelajaran yang interaktif agar siswa semangat mengikuti pembelajaran secara *virtual*. Kendala dalam mengaplikasikan media pembelajaran biasa dialami oleh guru yang sudah berusia lanjut. Faktor usia akan mempengaruhi kompetensi guru dalam menguasai teknologi yang berkembang selama pembelajaran *online*.

Perkembangan teknologi informasi yang semakin canggih tentu saja sangat mempermudah manusia untuk mengakses berbagai informasi melalui jaringan internet. *Platform* media pembelajaran akan menjadi wadah bagi guru dan siswa untuk saling berkomunikasi atau bersosialisasi, bertukar informasi mengenai tugas yang akan dijadikan sebagai materi pembelajaran. Terlebih lagi *platform* media pembelajaran yang berkembang dibarengi dengan fitur yang ditampilkan dalam bentuk audio visual semakin menambah daya tarik pengguna media sosial. Kemudahan mengakses media sosial membuat manusia menjadi bergantung pada penggunaan media sosial sebagai sarana mendapat informasi dari berbagai macam sumber (Yolanda Stellarosa, et. al., 2018).

Proses pembelajaran *online* membutuhkan aplikasi media pembelajaran *online* yang interaktif dan inovatif agar pembelajaran di masa pandemi dapat berjalan sesuai tujuan pendidikan. Pada era digital seperti sekarang banyak bermunculan media pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai penunjang pembelajaran di masa pandemi Covi-19, yang mana hal tersebut memberikan dampak yang positif terhadap sektor pendidikan dalam pembelajaran daring. Beberapa platform media pembelajaran yang muncul di masa pandemi Covid-19, seperti *Zoom*, *Instagram*, *Youtube*, *Google Classroom*, *Google Meet*, *Moodle*, *Google Formuli*, *Whatsapp*, dan sebagainya. Media pembelajaran yang ada pastinya mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing, sehingga guru di Sekolah Dasar Negeri 1

Nglawak memberikan penawaran dalam pemilihan media pembelajaran yang akan digunakan selama pembelajaran *online*.

Beberapa guru di Sekolah Dasar Negeri 1 Nglawak juga ada yang mulanya menggunakan media pembelajaran *Zoom*. Namun, menurut survei pada hasil angket terdapat alasan salah satu responden mengatakan bahwa media pembelajaran *Zoom* tidak bisa berjalan secara maksimal karena peserta didik membutuhkan kuota internet yang banyak sedangkan ada beberapa orang tua dari siswa yang terkendala oleh keadaan ekonomi atau finansial. Oleh karena itu, pada awal pertemuan dalam pembelajaran *online* peserta didik sudah ditawarkan akan menggunakan media pembelajaran apa selama pembelajaran *online*, sekiranya tidak memberatkan peserta didik dan peserta didik menguasai media pembelajaran tersebut. Akhirnya media yang dipilih guna menunjang pembelajaran *online* oleh Sekolah Dasar Negeri 1 Nglawak adalah media pembelajaran *Whatsapp* dan *Youtube*.

Manfaat media pembelajaran (Wina Sanjaya, 2008) antara lain (1) penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan. Media pembelajaran dapat menyeragamkan penyampaian materi pembelajaran. (2) Media pembelajaran dapat menyajikan informasi melalui beberapa dimensi yang menyebabkan peserta didik tidak bosan ketika pembelajaran. (3) Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif; menghemat waktu dan tenaga. (4) Kualitas belajar siswa akan meningkat dengan media pembelajaran yang menarik. (5) Memudahkan siswa karena bersifat fleksibel. (6) Menumbuhkan pengaruh positif terhadap siswa dengan kecintaannya terhadap ilmu pengetahuan yang sedang berkembang. (7) Dengan media pembelajaran, guru akan mempunyai waktu lebih untuk memperhatikan siswa, baik dari segi pengetahuan maupun psikologis siswa.

Media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi merupakan media yang menjadi penunjang keberhasilan proses pembelajaran *online* selama pandemi Covid-19. Tidak hanya itu, media pembelajaran juga sebagai solusi yang efektif dan efisien dalam proses pembelajaran *online*. Karena kemudahannya yang dapat diakses di mana saja dan kapan saja. Namun, dibutuhkan juga jaringan internet yang kuat. Pembelajaran di masa pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar Negeri 1 Nglawak akan berjalan sama seperti pembelajaran tatap muka. Prinsip pencapaian kompetensi guru akan selalu dievaluasi dan ditingkatkan untuk menjadi lebih baik lagi. Dengan demikian, pembelajaran *online* tidak hanya menuntut siswa melek terhadap teknologi, tetapi dari pihak guru juga perlu lebih meningkatkan kompetensinya dalam hal teknologi informasi dan komunikasi yang mendukung dalam pembelajaran *online*. Pembelajaran *online* harus dibuat kreatif mungkin sehingga siswa tidak merasa bosan hanya dengan penjelasan guru mengenai materi pelajaran. Guru harus menciptakan terobosan baru untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan pembelajaran *online*.

Selama pembelajaran *online* di Sekolah Dasar Negeri 1 Nglawak sudah melakukan beberapa terobosan baru yang berkaitan dengan kompetensi guru, salah satunya adalah dengan memberdayakan, mengembangkan, dan melatih guru agar menciptakan kondisi profesional dalam menjalankan tugas dan kewajibannya. Kurangnya penguasaan guru terhadap IPTEK akan sangat mempengaruhi proses kelancaran kegiatan pembelajaran *online*. Bahkan siswa juga harus disosialisasikan dan disimulasikan mengenai media pembelajaran yang dipakai selama pembelajaran *online* agar siswa mengetahui perkembangan IPTEK. Dalam hal ini peran kompetensi guru dalam mengaplikasikan media pembelajaran selama pandemi Covi-19 akan sangat berpengaruh terhadap pemahaman siswa mengenai materi yang akan disampaikan oleh guru (Jajat Sudrajat, 2020).

KESIMPULAN DAN SARAN

Pembelajaran *online* atau *E-learning* merupakan salah satu media pembelajaran yang digunakan di Sekolah Dasar Negeri 1 Nglawak selama pandemi Covid-19. *E-Learning* dipilih karena dapat memudahkan guru dalam memberikan tugas pada peserta didik. Meskipun menggunakan *e-learning*, justru yang sering dipakai guru di Sekolah Dasar Negeri 1 Nglawak selama pembelajaran daring adalah media *Whatsapp Group* dan *Youtube*. Solusi yang efektif agar memepermudah guru dan siswa dalam pembelajaran *online* adalah media pembelajaran yang berbasis teknologi yang memang diciptakan untuk memperlancar proses pendidikan selama pandemi Covid-19. Pada awal pertemuan dalam pembelajaran daring, peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 1 Nglawak sudah disepakati akan menggunakan media pembelajaran apa selama pembelajaran *online*. Media pembelajaran yang sekiranya tidak memberatkan peserta didik dan peserta didik menguasai media pembelajaran tersebut.

Salah satu kendala yang terjadi di Sekolah Dasar Negeri 1 Nglawak adalah kompetensi guru selama pembelajaran *online*. Guru dituntut mampu memahami dan mengaplikasikan media pembelajaran yang sesuai dengan karakter peserta didik agar selama pembelajaran *online* peserta didik mampu memahami apa yang disampaikan oleh guru. Penguasaan media pembelajaran *online* tidak akan menjadi kendala bagi guru yang masih mudah di kelas tinggi dan melek terhadap teknologi yang sedang berkembang di era sekarang. Namun, untuk guru yang sudah berusia lanjut dikelas rendah akan mengalami kesulitan tersendiri dalam mengaplikasikan media pembelajaran selama pandemi Covid-19.

DAFTAR RUJUKAN

Dewi,Shinta Kurnia. 2011. "Efektivitas E-learning Sebagai Media Pembelajaran Mata Pelajaran TIK Kelas XI di SMA Negeri 1 Depok". *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta. hlm. 14.

- Gusti, Sri dkk. 2020. *Belajar Mandiri: Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19*. Bali: Yayasan Kita Menulis.
- Hariadi, Fajar. 2021. "Peningkatan Kompetensi Profesional Guru dalam Proses Pembelajaran daring Melalui In House Training di SMA Negeri 4 Tanah Putih". *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol. 5. No. 3. SMA Negeri 4 Tanah Putih. hlm. 6871.
- Indiani, Baroroh. 2020. "Mengoptimalkan Proses Pembelajaran dengan Media Daring pada Masa Pandemi Covid-19". *Jurnal Sipatokkong*. Vol. 1. No. 3. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Sulawesi Selatan. hlm. 227.
- Komariah, Aan dan Djam'an. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Linda, Rizky Fadjar Choirul dan Nur azizah. 2021. "Kompetensi Guru Terhadap Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19". *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. Vol. 5. No. 1. Universitas Muhammadiyah Purworejo. hlm. 58.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Pohan, Albert Efendi. 2020. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Purwodadi: CV. Sarnu Untung.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Stellarosa, Yolanda dkk. 2018. "Pemanfaatan Youtube Sebagai Sarana Transformasi Majalah Highend". *Jurnal Lugas*. Vol. 2. No. 2. Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Jakarta. hlm. 60.
- Sudrajat, Jajat. 2020. "Kompetensi Guru di Masa Pandemi Covid-19". *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 13. No. 2. Politeknik Tri Mitra Karya Mandiri Karawang. hlm. 106.
- Syarifudin, Albitar Septian. 2020. "Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya *Social Distanting*". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol. 5. No. 1. Universitas Trunojoyo Madura. hlm. 32.